

ABSTRAK

Humairoh, Zahri, 2021.“Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar; (2) Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Entri penelitian ini merupakan cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara yang direkam dan dicatat serta observasi langsung. Data yang dikumpulkan selanjutnya ditelaah melalui beberapa tahap: (1) tahap inventarisasi (pencatatan) data; (2) mengklasifikasi dan menganalisis data; (3) tahap penyimpulan hasil klasifikasi dan analisis data; dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa hal berikut. (1) Struktur cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar meliputi: (a) tokoh utama yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* adalah anak *padusi* (perempuan) dan *amak* (ibu); tokoh sampingan yaitu orang kaya (b) alur legenda *Sopan Didiah* terbagi tiga tahap yaitu tahap awal, tengah, dan akhir; (c) latar meliputi tempat, waktu, dan sosial; (d) amanat berupa jangan tinggi hati dan sombong, bersikap sabar, jangan pernah menyakiti perasaan orang tua juga durhaka kepadanya. (2) Fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* adalah sebagai sarana pendidikan, pewarisan tradisi lisan dan jati diri.